

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTI SARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Permasalahan	9
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Kegunaan Penelitian	13
1.5. Keaslian Penelitian	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu	30
2.1.1. Pengertian Lahan dan Penggunaan Lahan	30
2.1.1.1. Pengertian Lahan	30
2.1.1.2. Pengertian Penggunaan Lahan	32
2.1.2. Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian dalam Pendekatan Geografi	36
2.1.3. Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Faktor yang Mempengaruhi	38
2.1.3.1.. Faktor Geobiofisik Lahan	40
2.1.3.2. Faktor Sosiobudaya	43

2.1.3.3.	Faktor Sosioekonomi	46
2.1.3.4.	Kerusakan Lahan	47
2.1.4.	Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian ke Non Pertanian	48
2.1.5.	Pola Perembetan Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian	53
2.1.6.	Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis Perubahan Penggunaan Lahan	56
2.1.7.	Faktor-Faktor Prnyebab Perubahan Penggunaan Lahan	58
2.1.8.	Pendekatan Spasial dalam Perubahan Penggunaan lahan Pertanian ke Non Pertanian	63
2.1.9.	Pendekatan Ekologikal Faktor Penyebab Perubahan Penggunaan lahan Pertanian ke Non Pertanian	66
2..1.10.	Pendekatan Ekologikal Dampak Perubahan Penggunaan lahan Pertanian ke Non Pertanian	70
2.1.11.	Konsep Daya Dukung Ekologi dalam Kajian Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian ke Non Pertanian Akibat Perkembangan Kota (<i>Biocapacity, Ecological Footprint,</i> <i>Bioecology Carrying Capacity</i>)	72
2.1.12.	Peraturan Perundang-undangan Pengendalian Perubahan Lahan Pertanian dan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)	74
2.2.	Landasan Teori	76
2.2.1.	Tinjauan Spasial Perubahan Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian	77
2.2.2.	Faktor Penyebab Perubahan Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian	78
2.2.3.	Dampak Perubahan Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian	81
2.2.4.	Pemodelan Kerangka Analisis Perubahan Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian dengan Pendekatan Spasial- Ekologikal.	83
2.3.	Kerangka Pemikiran	86

2.4.	Pertanyaan Penelitian	90
BAB III.	METODE PENELITIAN	
3.1.	Metode Dasar	92
3.2.	Lokasi dan waktu Penelitian	93
3.3.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	95
3.4.	Jenis, Teknik Pengumpulan dan Sumber Data	97
3.4.1.	Jenis data	97
3.4.2.	Teknik Pengumpulan dan Pengukuran data	98
3.4.3.	Sumber Data	116
3.5.	Uji Validitas dan Realibilitas	116
3.5.1.	Pengujian Validitas	116
3.5.2.	Pengujian Reliabilitas	117
3.6.	Teknis Analisis Data	118
3.6.1.	Teknis Analisis Data Jenis, Luas dan Pola Sebaran Perubahan Lahan Pertanian	118
3.6.1.1.	Teknis Analisis Kondisi Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian	118
3.6.1.2.	Teknis Analisis Jenis Perubahan Lahan Pertanian	121
3.6.1.3.	Teknis Analisis Pola Sebaran Perubahan Lahan Pertanian	121
3.6.1.4.	Teknis Analisis Imbangan Antara Lahan Pertanian Sawah Irigasi dan Lahan Pertanian Lainnya	122
3.6.2.	Teknis Analisis Data Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Perubahan Lahan Pertanian	122
3.6.2.1.	Teknis Analisis faktor internal yang mempengaruhi pemilik lahan mengubah lahan pertanian	122
3.6.2.2.	Teknis Analisis Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Perubahan Lahan Pertanian	123
3.6.2.3.	Teknis Analisis Data Dampak terhadap Lingkungan Abiotik, Biotik dan Sosial-ekonomi-budaya	125
3.6.2.4.	Teknis Analisis Dampak Kualitatif (Persepsi Masyarakat)	125

3.6.2.5.	Teknis Analisis Dampak Kuantitatif	129
3.6.3.	Teknis Merumuskan Model Kerangka Analisis Kajian Perubahan Lahan Pertanian Mnejadi Non Pertanian dari Tinjauan Spasial-Ekologikal	138
3.7.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	138
BAB IV.	GAMBARAN LOKASI PENELITIAN DAN KARAKTERISTIK RESPONDEN	
4.1.	Gambaran daerah Penelitian	143
4.1.1.	Luas dan Kondisi Geografis	143
4.1.2.	Penggunaan lahan	146
4.1.3.	Jumlah, Kepadatan dan Pertumbuhan Penduduk	148
4.1.4.	Fasilitas Pendidikan	150
4.1.5.	Fasilitas Kesehatan	152
4.1.6.	Fasilitas Peribadatan	152
4.2.	Karakteristik Responden	153
4.2.1.	Umur Responden	154
4.2.2.	Pendidikan Responden	154
4.2.3.	Jumlah Anggota Keluarga Responden	156
4.2.4.	Jumlah Anak Sekolah/Kuliah	157
4.2.5.	Pengalaman Berusahatani	157
4.2.6.	Rerata Luas Pemilikan Lahan Pertanian	158
4.2.7.	Rata-rata Luas Garapan	158
4.2.8.	Pekerjaan Sampingan	160
BAB V.	JENIS, LUAS, DAN SEBARAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON PERTANIAN	
5.1.	Jenis, Luas, dan Sebaran Perubahan Lahan Pertanian Menjadi Bangunan (1998 – 2008) di Kabupaten Magelang	162
5.1.1	Jenis Dan Luas Perubahan Lahan Pertanian (1998-2008).....	162

5.1.2.	Perbandingan antara luas sawah irigasi dan luas lahan pertanian lainnya yang berubah menjadi bangunan (1998-2008).....	173
5.1.3.	Sebaran Spasial Perubahan Lahan Pertanian Menjadi Bangunan di lokasi penelitian	176
5.2.	Jenis, Luas, dan Sebaran Perubahan Penggunaan Lahan (1998 – 2008) di Setiap Kecamatan	181
5.2.1.	Jenis dan Luas Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Mungkid	181
5.2.2.	Jenis dan Luas Perubahan Penggu naan Lahan di Kecamatan Secang	185
5.2.3.	Jenis dan Luas Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Mertoyudan	190
5.2.4.	Jenis dan Luas Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Dukun	196
5.2.5.	Jenis dan Luas Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Bandongan	202
5.2.6.	Jenis dan Luas Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Salam	208
5.3.	Sebaran Spasial Perubahan Penggunaan Lahan	213
5.3.1.	Sebaran Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Kecamatan Mungkid	213
5.3.2.	Sebaran Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Kecamatan Secang	220
5.3.3.	Sebaran Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Kecamatan Mertoyudan	226
5.3.4.	Sebaran Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Kecamatan Dukun	233
5.3.5.	Sebaran Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Kecamatan Bandongan	240
5.3.6.	Sebaran Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di	

	Kecamatan Salam	248
BAB VI.	FAKTOR PENYEBAB, DAMPAK DAN MODEL PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON PERTANIAN	
6.1.	Tinjauan Spasial-Ekologikal Faktor Penyebab Perubahan Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian (bangunan)	255
6.1.1.	Faktor Spasial-Ekologikal (Internal) Penyebab Perubahan Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian (bangunan)	256
6.1.2.	Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Luas Perubahan Lahan Pertanian	269
6.2.	Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian	281
6.2.1.	Dampak Terhadap Komponen Abiotik	284
6.2.2.	Dampak Terhadap Komponen Biotik	308
6.2.3.	Dampak Terhadap Komponen Sosial-Ekonomi-Budaya	314
6.2.4.	Dampak Perubahan Lahan Pertanian terhadap Peluang Serapan Tenaga Kerja Non Pertanian, Upah, dan <i>Land Rent</i> ..	320
6.3.	Model Kerangka Analisis Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian Secara Spasial Ekologikal	324
BAB VII.	KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1.	Kesimpulan	333
7.2.	Implikasi Kebijakan	335
7.3.	Implikasi Keilmuan	336
	DAFTAR PUSTAKA	338

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rencana Perubahan Lahan Sawah yang Tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah 2003	3
Tabel 1.2.	Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian ke Non Pertanian Tahun 2003 – 2007 Berdasarkan Data IPPT di Kabupaten Magelang	8
Tabel 1.3.	Hasil Penelitian Sebelumnya dan Penelitian yang telah dilaksanakan	18
Tabel 2.1.	Kriteria Tingkat Kerusakan Lahan	48
Tabel 3.1.	Nama-Nama Kecamatan Lokasi Penelitian dan Jumlah Desa di Masing-Masing Kecamatan	93
Tabel 3.2.	Jenis, Teknik Pengukuran, dan Satuan Pengukuran Data	100
Tabel 3.3.	Contoh Cara Tranformasi Skor Persepsi Masyarakat Tingkat Kecamatan Terhadap Skor di Salah Satu Kecamatan (Kecamatan Salam)	127
Tabel 3.4.	Kategori Dampak Menurut Jumlah Skor Skala Likert	127
Tabel 3.5.	Rekapitulasi Jumlah Skor Likert Persepsi Masyarakat tentang Dampak Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Lokasi Penelitian	128
Tabel 4.1.	Luas Wilayah Kecamatan Lokasi Penelitian	144
Tabel 4.2.	Topografi, Kemiringan Lahan dan Ketinggian Dari Permukaan Laut	144
Tabel 4.3.	Penggunaan Lahan di Lokasi Penelitian (dalam hektar)	147
Tabel 4.4.	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dirinci per Kecamatan	148

Tabel 4.5.	Kepadatan Penduduk Per Km ²	149
Tabel 4.6	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan	150
Tabel 4.7.	Fasilitas Pendidikan di Wilayah Kecamatan Daerah Penelitian	151
Tabel 4.8	Fasilitas Pelayanan Kesehatan per Kecamatan di Daerah Penelitian	152
Tabel 4.9.	Fasilitas Peribadatan per Kecamatan di Daerah Penelitian	153
Tabel 4.10.	Umur dan Pendidikan Responden di Daerah Penelitian	155
Tabel 4.11.	Jumlah Anggota Keluarga, Jumlah Anak Sekolah/Kuliah dalam Rumahtangga, dan Pengalaman Berusahatani dari Keluarga Responden di Daerah Penelitian	156
Tabel 4.12	Rata-rata Luas Pemilikan Lahan Pertanian, Lahan garapan, dan Pekerjaan Sampingan Responden di Lokasi Penelitian.	159
Tabel 5.1.	Jenis dan Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian ke Non Pertanian (1998-2008) di Lokasi Penelitian	163
Tabel 5.2.	Kondisi Proporsi Antara Sawah Irigasi dan Lahan Pertanian Lain yang Berubah Menjadi Bangunan (1998-2008) di Lokasi Penelitian	174
Tabel 5.3.	Rangkuman Pola Perembetan Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Bangunan di Lokasi Penelitian	177
Tabel 5.4.	Jenis dan Luas Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Kecamatan Mungkid Tahun 1998 dan 2008	181
Tabel 5.5.	Jenis dan Luas Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Kecamatan Secang Tahun 1998 dan 2008	186
Tabel 5.6.	Jenis Lahan Pertanian Yang Berubah ke non Pertanian di	191

Kecamatan Mertoyudan Tahun 1998 dan 2008

Tabel 5.7.	Jenis Lahan Pertanian Yang Berubah ke Non Pertanian di Kecamatan Dukun Tahun 1998 dan 2008	197
Tabel 5.8.	Jenis Lahan Pertanian Yang Berubah ke Non Pertanian di Kecamatan Bandongan Tahun 1998 dan 2008	202
Tabel 5.9.	Jenis Lahan Pertanian yang Berubah ke Non Pertanian di Kecamatan Salam Tahun 1998 dan 2008	208
Tabel 6.1	Faktor Spasial-Ekologikal-Internal Pemilik Tanah yang Menyebabkan Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Bangunan di Kabupaten Magelang	257
Tabel 6.2.	Hasil Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Konversi Lahan Pertanian Menjadi Bangunan di Daerah Penelitian	270
Tabel 6.3.	Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Persepsi Masyarakat tentang Dampak Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Lokasi Penelitian	283
Tabel 6.4.	Jumlah Skor Persepsi Masyarakat tentang Dampak Perubahan Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian di Daerah Penelitian (1998 - 2008)	288
Tabel 6.5.	Kehilangan Produksi Tanaman Setara Beras sebagai Dampak dari Perubahan Lahan Pertanian (Sawah Irigasi, Tegalan, dan Kebun Campur) Menjadi Non Pertanian di Daerah Penelitian (1998 - 2008)	309
Tabel 6.6.	Energi Yang Hilang (kkal) dan Kesetaraannya dengan Jumlah Manusia Laki-laki atau Perempuan Dewasa yang Kehilangan Pangan (Orang) Akibat Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Daerah Penelitian (1998 - 2008)	311

Tabel 6.7.	Tenaga Kerja Pertanian yang Hilang (HOK) sebagai Dampak Perubahan Lahan Pertanian (Sawah Irigasi, Tegalan, dan Kebun Campur) Menjadi Non Pertanian di Daerah Penelitian (1998 - 2008)	315
Tabel 6.8.	Potensi Kehilangan Upah Buruh Tani (Juta Rupiah) sebagai Dampak Perubahan Lahan Pertanian (Sawah Irigasi, Tegalan, Kebun Campur) Menjadi Non Pertanian (1998 - 2008) di Daerah Penelitian..	317
Tabel 6.9.	Potensi Kehilangan Daya Beli Buruh Tani terhadap Beras sebagai Dampak dari Perubahan Lahan Pertanian Menjadi non Pertanian di Daerah Penelitian (1998 - 2008)	319
Tabel 6.10.	Nisbah Antara Tenaga Kerja Non Pertanian, Upah Tenaga Pertanian, dan Land Rent Penggunaan Non Pertanian (Bangunan) terhadap Penggunaan Pertanian di Daerah Penelitian	321
Tabel 6.11.	Simbolisasi karakter hamparan lahan pertanian yang terbangun dari aspek spasial dan aspek ekologiÃal serta komponen lingkungannya	326
Tabel 6.12.	Simbolisasi hasil kombinasi antara hamparan lahan pertanian dengan aspek spasial dan ekologiÃalnya yang mengalami pengaruh dari faktor internal dan eksternal	328

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Model Penjalaran Fisik Kota secara Konsentris	55
Gambar 2.2.	Model Penjalaran Fisik Kota secara Memanjang	55
Gambar 2.3.	Model Penjalaran Fisik Kota secara Meloncat	56
Gambar 2.4.	Diagram Alir Kerangka Pemikiran	89
Gambar 3.1.	Enam Kecamatan Lokasi Penelitian	94
Gambar 3.2.	Bagan Alir Teknis Analisis Jenis, Luas dan Pola Sebaran Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian di Lokasi Penelitian	120
Gambar 5.1.	Jenis dan Luas Lahan Pertanian yang Berubah ke Non Pertanian di Lokasi Penelitian (1998-2008)	164
Gambar 5.2.	Luas Perubahan Lahan Pertanian Menjadi Bangunan yang terjadi di 6 Kecamatan Lokasi Penelitian (1998- 2008)	165
Gambar 5.3.	Jenis dan Luas Lahan Pertanian yang Berubah ke Non Pertanian di Lokasi Penelitian (1998-2008)	166
Gambar 5.4.	Peta Diagram Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Kabupaten Magelang	172
Gambar 5.5.	Kondisi Luas Antara Sawah Irigasi dan Lahan pertanian Lain Yang Berubah Menjadi Bangunan (1998-2008) di Lokasi Penelitian	175
Gambar 5.6.	Proporsi (persentase) Lahan Pertanian yang Berubah Menjadi Bangunan di Lokasi Penelitian	176
Gambar 5.7.	Peta Sebaran Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Kabupaten Magelang	180
Gambar 5.8.	Luas lahan pertanian yang mengalami perubahan ke non pertanian di Kecamatan Mungkid (1998-2008)	182
Gambar 5.9.	Jenis lahan pertanian yang berubah menjadi non pertanian di Kecamatan Mungkid (1998-2008)	183

Gambar 5.10.	Luas sawah irigasi dan lahan pertanian lainnya Yang Berubah Menjadi Non Pertanian di Kecamatan Mungkid (1998-2008)	184
Gambar 5.11.	Luas lahan pertanian yang mengalami perubahan ke non pertanian di Kecamatan Secang (1998-2008)	187
Gambar 5.12.	Jenis lahan pertanian yang berubah menjadi non pertanian di Kecamatan Secang (1998-2008)	188
Gambar 5.13.	Luas sawah irigasi dan lahan pertanian lainnya Yang Berubah Menjadi Non Pertanian di Kecamatan Secang (1998-2008)	189
Gambar 5.14.	Luas lahan pertanian yang mengalami perubahan ke non pertanian di Kecamatan Secang (1998-2008)	192
Gambar 5.15.	Jenis lahan pertanian yang berubah menjadi non pertanian di Kecamatan Secang (1998-2008)	193
Gambar 5.16.	Luas sawah irigasi dan lahan pertanian lainnya Yng Berubah Menjadi Non Pertanian di Kecamatan Mertoyudan (1998-2008)	194
Gambar 5.17.	Luas lahan pertanian yang mengalami perubahan ke non pertanian di Kecamatan Dukun (1998-2008)	198
Gambar 5.18.	Jenis lahan pertanian yang berubah menjadi non pertanian di Kecamatan Dukun (1998-2008)	199
Gambar 5.19.	Luas sawah irigasi dan lahan pertanian lainnya di Kecamatan Dukun (1998-2008)	200
Gambar 5.20.	Luas Lahan Pertanian yang Mengalami Perubahan ke Non Pertanian di Kecamatan Bandongan (1998-2008)	204
Gambar 5.21.	Luas lahan pertanian yang mengalami perubahan ke non	205

	pertanian di Kecamatan Bandongan (1998-2008)	
Gambar 5.22.	Luas sawah irigasi dan lahan pertanian lainnya di Kecamatan Bandongan (1998-2008)	206
Gambar 5.23.	Luas lahan pertanian yang mengalami perubahan ke non pertanian di Kecamatan Salam (1998-2008)	209
Gambar 5.24.	Jenis lahan pertanian yang berubah menjadi non pertanian di Kecamatan Salam (1998-2008)	210
Gambar 5.25.	Luas sawah irigasi dan lahan pertanian lainnya di Kecamatan Salam (1998-2008)	211
Gambar 5.26.	Peta Grafik Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian Berbasis Desa di Kecamatan Mungkid	215
Gambar 5.27.	Peta Sebaran Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Mungkid (1998-2008)	219
Gambar 5.28.	Peta Grafik Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian Berbasis Desa di Kecamatan Secang	221
Gambar 5.29.	Peta Sebaran Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Secang (1998-2008)	225
Gambar 5.30.	Peta Grafik Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian Berbasis Desa di Kecamatan Mertoyudan	227
Gambar 5.31.	Peta Sebaran Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Mertoyudan (1998-2008)	232
Gambar 5.32.	Peta Grafik Perubahan Pertanian ke Non Pertanian Berbasis Desa di Kecamatan Dukun	234
Gambar 5.33.	Peta Sebaran Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Dukun (1998-2008)	239
Gambar 5.34.	Peta Grafik Perubahan Pertanian ke Non Pertanian Berbasis Desa di Kecamatan Bandongan	241
Gambar 5.35.	Peta Sebaran Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Bandongan (1998-2008)	247
Gambar 5.36.	Peta Grafik Perubahan Pertanian ke Non Pertanian Berbasis Desa di Kecamatan Salam	249

Gambar 5.37.	Peta Sebaran Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Salam (1998-2008)	254
Gambar 6.1.	Kehilangan Produksi Tanaman Setara Beras sebagai Dampak dari Perubahan Lahan Pertanian (Sawah Irigasi, Tegalan, dan Kebun Campur) Menjadi Non Pertanian di Daerah Penelitian (1998 - 2008)	310
Gambar 6.2.	Energi Yang Hilang (kkal) dan Kesetaraannya dengan Jumlah Manusia Laki-laki atau Perempuan Dewasa yang Kehilangan Pangan (Orang) Akibat Perubahan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Daerah Penelitian (1998 - 2008)	312
Gambar 6.3.	Tenaga Kerja Pertanian yang Hilang (HOK) sebagai Dampak Perubahan Lahan Pertanian (Sawah Irigasi, Tegalan, dan Kebun Campur) Menjadi Non Pertanian di Daerah Penelitian (1998 - 2008)	316
Gambar 6.4.	Potensi Kehilangan Upah Buruh Tani (Juta Rupiah) sebagai Dampak Perubahan Lahan Pertanian (Sawah Irigasi, Tegalan, Kebun Campur) Menjadi Non Pertanian (1998 - 2008) di Daerah Penelitian	318
Gambar 6.5.	Potensi Kehilangan Daya Beli Buruh Tani terhadap Beras sebagai Dampak dari Perubahan Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian di Daerah Penelitian (1998-2008)	320
Gambar 6.6.	Model Kerangka Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian ke Non Pertanian Secara Spasial-Ekologikal	331

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Penggunaan Lahan di Kabupaten Magelang Tahun 1998

Lampiran 2. Peta Penggunaan Lahan di Kabupaten Magelang Tahun 2008

Lampiran 3. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Mungkid Tahun 1998

Lampiran 4. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Mungkid Tahun 2008

Lampiran 5. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Secang Tahun 1998

Lampiran 6. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Secang Tahun 2008

Lampiran 7. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Mertoyudan Tahun 1998

Lampiran 8. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Mertoyudan Tahun 2008

Lampiran 9. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Dukun Tahun 1998

Lampiran 10. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Dukun Tahun 2008

Lampiran 11. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Bandongan Tahun 1998

Lampiran 12. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Bandongan Tahun 2008

Lampiran 13. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Salam Tahun 1998

Lampiran 14. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Salam Tahun 2008